

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan Transportasi sebagai bagian dari Sistem Transportasi Nasional memiliki peranan yang sangat penting berkaitan dengan distribusi penduduk, barang/hewan guna mendukung kelancaran kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Pengertian Transportasi merupakan kegiatan mengangkut maupun memindahkan sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi berkembang seperti saat ini dengan menggunakan kendaraan bermotor sehingga terbentuk angkutan di jalan raya dimana angkutan menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Hal ini dapat terwujud, perlu adanya sarana yang memadai diantaranya adalah tersedianya kendaraan bermotor.

Kendaraan Bermotor adalah Setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain yang berjalan diatas rel. Seiring perkembangan jaman, kendaraan bermotor memegang peran penting dalam angkutan jalan raya. Keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

"Terhitung sejak 29 Mei 2019 hingga 07 Juni 2019, kecelakaan lalu lintas mencapai 471 kejadian" (Kompasiana.com). Hal ini disebabkan karena masyarakat masih banyak yang belum sadar tentang kendaraan yang berkeselamatan. Sehingga dapat menimbulkan dampak seperti kemacetan, kecelakaan, pencemaran lingkungan dan dampak lainnya yang ditimbulkan. Kendaraan yang berkeselamatan merupakan salah satu hal yang wajib dipenuhi. Oleh karena itu, dibutuhkan pengujian kendaraan bermotor untuk memastikan kendaraan memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Pemenuhan Persyaratan Teknis dan Laik Jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor, dimana kegiatan pengujian ini dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat (Uji Tipe) dan Pemerintah Daerah (Uji Berkala). Uji Tipe dilaksanakan oleh Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sedangkan Uji Berkala dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengujian

Kendaraan Bermotor yang berada di Kabupaten/Kota diseluruh Indonesia. Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor harus memenuhi beberapa kriteria/persyaratan tertentu seperti: Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana, dll.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB), dimana para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi setingkat penguji pelaksana lanjutan. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan desain kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor akan dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) pada semester akhir yang bertempat di beberapa di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten /Kota seluruh Indonesia.

B. Tujuan

1. Tujuan umum :

- a) Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal;
- b) Belajar beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja nyata;
- c) Meningkatkan wawasan dan membentuk kepribadian Taruna/i sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas;
- d) Meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang mekanisme pengujian kendaraan bermotor khususnya dalam kegiatan langsung dilapangan;

2. Tujuan khusus :

- a) Mengetahui kinerja unit pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor pada UPT PKB Kabupaten Bandung.
- b) Mengetahui akreditasi pada UPT PKB Kabupaten Bandung.
- c) Mengetahui pelaksanaan pengujian secara teknis.
- d) Mengetahui pelaksanaan pengujian secara administrasi.

C. Manfaat

Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain:

1. Manfaat bagi pelaksana PKP yaitu:
 - a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - b. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor;
 - c. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
2. Manfaat bagi tempat pelaksanaan PKP yaitu:
 - a. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor;
 - b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor khususnya di kabupaten Bandung
3. Manfaat bagi penyelenggara PKP yaitu :
 - a. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
 - b. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - c. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang pengujian kendaraan bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

D. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung, dimana kegiatan ini difokuskan pada peran aktif Taruna dan Taruni secara langsung pada aktifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di UPT Pengujian

Kendaraan Bermotor Kabupaten Bandung. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian secara pasif melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis.

E. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan PKP adalah tercapainya pemenuhan kompetensi para Taruna dan Taruni dalam bidang pengujian kendaraan bermotor sebagai penguji tingkat tiga sesuai dengan standar lulusan yang telah ditetapkan oleh Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bandung disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar

Daftar Isi

DaftarTabel

DaftarGambar

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusunmenguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Hasil Yang Diharapkan dan Sistematika Penulisan dari pelaksanaan PKP ini.

BAB II : Metode Kegiatan

Pada Bab ini penyusunmenguraikan tentang Metode Pelaksanaan, Pengumpulan dan Analisis Data dan Jadwal Kegiatan dari kegiatan PKP ini.

BAB III : Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Pada Bab inipenyusunmenguraikantentangGambaranUmum, Kelembagaan, SumberDayaManusia, Operasional, KesehatandanKeselamatanKerjadanPelayanansertaPengawasandariPengujianKendaraanBermotorKabupaten Bandung.

BAB IV : Kinerja Unit PengujianKendaraanBermotor

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Visi, Misi dan Motto Pelayanan, Standar Pelayanan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana Pelayanan, Penanganan Pengaduan, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Sistem Informasi Pelayanan Publik serta Produktivitas Dalam Pencapaian Target Pelayanan pada Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bandung.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab diatas terkait dengan kinerja pengujian kendaraan bermotor di pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Bandung.

Daftar Pustaka

Lampiran